

**ANALISA KEWENANGAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HAK ASASI
MANUSIA SUMATERA SELATAN DALAM PENANGANAN DUGAAN
PELANGGARAN HAM PERSPEKTIF *FIQIH SIYASAH*
(STUDI KASUS DI PROVINSI BENGKULU)**



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Hukum (M.H)**

Oleh:

ONI LIZAPAHLANIA

NIM : 2423760007

**PROGRAM PASCA SARJANA
FAKULTAS HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

2026

**ANALISA KEWENANGAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HAK
ASASI MANUSIA SUMATERA SELATAN DALAM PENANGANAN
DUGAAN PELANGGARAN HAM PERSPEKTIF *FIQIH SIYASAH*
(STUDI KASUS DI PROVINSI BENGKULU)**



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Hukum (M.H)**

Oleh:

ONI LIZAPAHLANIA

NIM. 2423760007

**PROGRAM PASCA SARJANA
FAKULTAS HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

2026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171 • Faximile (0736) 51171-51172
Website : www.uinblasbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SETELAH UJIAN TESIS

Pembimbing I  <u>Prof. Dr. Nurul Hak, MA</u> NIP. 196606161995031002	Pembimbing II  <u>Dr. Ismail Jalili, M.A.</u> NIP. 197406182009011004
Mengetahui Ketua Prodi Hukum Tata Negara  <u>Dr. Moch. Iqbal, M.Si</u> NIP. 19750526 200912 1 001	
Nama : Oni Lizapahlania NIM : 2423760007 Tanggal Lahir : 10 November 1991	



**PENGESAHAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis yang berjudul :

“ANALISA KEWENANGAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HAK ASASI MANUSIA SUMATERA SELATAN DALAM PENANGANAN DUGAAN PELANGGARAN HAM PERSPEKTIF *FIQIH SIYASAH* (STUDI KASUS DI PROVINSI BENGKULU) ”

Penulis

ONI LIZAPAHLANIA
NIM: 2423760007

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana (S2) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 Mei 2026.

NO	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	Dr. Moch. Iqbal, M.Si (Ketua)	1/26 6	1.
2	Dr. Ashadi Cahyadi, S.Sos.I., M.A. (Sekretaris)	2-6-2026	2.
3	Prof. Dr.Sirajuddin M, M.Ag., MH (Anggota)	4-6-2026	3.
4	Dr. Fauzan, S.Ag.,MH (Anggota)	2-6-2026	4.

Mengetahui
Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Prof. Dr. H. Khairudin, M.Ag.
NIP.19671114 199303 1 002

Bengkulu, 23 Mei 2026
Direktur Pascasarjan UIN Fatmawati
Sukarno Bengkulu

Prof. Dr. H. Zubaedi, M.Ag, M.Pd.
NIP.19690308 199603 1 005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (MH) dari Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN-FAS) Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat di dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Bengkulu, April 2026.

Yang menyatakan,



Oni Lizapahlania
NIM. 2423760007

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah Ini :

Nama : Dr. Ali Akbarjono, S.Ag., M.Pd

NIP. : 19750925 200112 1 004

Jabatan : Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah dilakukan Verifikasi plagiasi melalui *Aplikasi Turnitin* Terhadap Tesis Mahasiswa di Bawah ini :

Nama : Oni Lizapahlania

NIM : 2423760007

Program Studi : Hukum Tata Negara

Judul Tesis : Analisis Kewenangan Kantor Wilayah Kementerian HAK Asasi Manusia Sumatera Selatan dalam Penangan Dugaan Pelanggaran HAM Perspektif *Fiqih Siyasah* (Studi Kasus di Provinsi Bengkulu)..

Yang bersangkutan dapat diterima dengan indikasi plagiasi sebesar 10%. Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Mengetahui Ketua Verifikator,

Dr. Ali Akbarjono, S.Ag., M.Pd

NIP. 19750925 200112 1 004

Bengkulu, 21 Mei 2026
Verifikator,

Dr. Moch. Iqbal, M.SI

NIP. 19750526 200912 1 001

ABSTRAK

Analisa Kewenangan Kantor Wilayah Kementerian HAM Sumatera Selatan Dalam Penanganan Dugaan Pelanggaran HAM Perspektif Fiqih Siyasah (Studi Kasus Di Provinsi Bengkulu)

Penulis:

Oni Lizapahlania
NIM 2423760007

Pembimbing:

1. Prof.Dr. Nurul Hak, M.A 2. Dr. Ismail Jalili, M.A.

Restrukturisasi kelembagaan melalui Perpres Nomor 156 Tahun 2024 dan Permen HAM Nomor 2 Tahun 2025 membatasi jumlah Kantor Wilayah menjadi 20 otoritas di Indonesia, sehingga memperluas rentang kendali (*span of control*) lintas provinsi. Kantor Wilayah Kementerian HAM Sumatera Selatan kini membawahi wilayah Provinsi Bengkulu, memicu tantangan operasional dalam penanganan konflik HAM. Penelitian ini bertujuan menganalisis implikasi yuridis-operasional perluasan wilayah kerja lintas provinsi terhadap efektivitas penanganan dugaan pelanggaran HAM di Bengkulu serta mengevaluasinya dari perspektif Fiqih Siyasah.

Penelitian hukum normatif-empiris kualitatif (*socio-legal research*) ini menggunakan pendekatan perundang-undangan, konseptual, dan studi kasus. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan Kepala Kantor Wilayah Sumatera Selatan dan Koordinator Bidang Pelayanan HAM Wilayah Kerja Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan dua temuan utama. Pertama, secara yuridis-operasional, kewenangan Kantor Wilayah bersifat administratif dan *non-eksekutorial*. Meskipun memiliki legalitas atributif untuk menerima aduan, koordinasi, dan mediasi, lembaga ini tidak memiliki daya paksa hukum langsung untuk mengeksekusi rekomendasi kasus riil (seperti Tragedi Pino Raya dan SMAN 5 Kota Bengkulu) serta terkendala fenomena masih belum optimalnya tingkat pengaduan masyarakat. Kedua, dalam perspektif Fiqih Siyasah (*siyasah tanfidziyah*), kewenangan ini merupakan mandat moral dan amanah syar'i (*al-sulṭah ka-amānah*) untuk menegakkan keadilan (*al-'adl*), menjaga martabat manusia (*karāmah al-insān*), dan melenyapkan kezaliman (*raf' al-ẓulm*). Namun, ketiadaan fungsi eksekutorial menghambat perwujudan keadilan substantif dan kemaslahatan (*maslahah*) publik akibat formalitas administratif birokrasi.

Kata Kunci: Kewenangan, Pelanggaran HAM, Fiqih Siyasah, Siyasah Tanfidziyah, Bengkulu

ABSTRACT

Oni Lizapahlania
Student ID. 2423760007

Supervisor I: Prof. Dr. Nurul Hak, M.A.

Supervisor II: Dr. Ismail Jalili, M.A.

Institutional restructuring through Presidential Regulation Number 156 of 2024 and Minister of Human Rights Regulation Number 2 of 2025 has limited the number of Regional Offices to 20 authorities across Indonesia, thereby expanding the span of control across provinces. The Regional Office of the Ministry of Human Rights of South Sumatra now oversees the Province of Bengkulu, creating operational challenges in handling human rights conflicts. This study aims to analyze the juridical and operational implications of the expansion of cross-provincial jurisdiction on the effectiveness of handling alleged human rights violations in Bengkulu and to evaluate them from the perspective of *Fiqh Siyasa*. This qualitative normative-empirical legal research (*socio-legal research*) employs statutory, conceptual, and case study approaches. Primary data were collected through in-depth interviews with the Head of the South Sumatra Regional Office and the Coordinator of the Human Rights Service Division for the Bengkulu Working Area. The findings reveal two major conclusions. First, from a juridical-operational perspective, the authority of the Regional Office is administrative and non-executorial in nature. Although it possesses attributive legal authority to receive complaints, coordinate, and mediate, it lacks direct legal enforcement power to execute recommendations in actual cases (such as the Pino Raya Tragedy and SMAN 5 Bengkulu City case) and faces challenges due to the still suboptimal level of public reporting. Second, from the perspective of *Fiqh Siyasa* (*Siyasa Tanfidziyah*), this authority constitutes a moral mandate and a Sharia-based trust (*al-sultāh ka-amānah*) to uphold justice (*al-'adl*), protect human dignity (*karāmah al-insān*), and eliminate oppression (*raf' al-zulm*). However, the absence of executorial functions hinders the realization of substantive justice and public welfare (*maṣlahah*) due to bureaucratic administrative formalities.

Keywords: Authority, Human Rights Violations, *Fiqh Siyasa*, *Siyasa Tanfidziyah*, Bengkulu.

Valid document

Validated & Verified By :



Ka. UPT BAHASA⁹
UINFA BENGKULU

ملخص

أوني ليزاباهلانيا

رقم الطالب: 2423760007

المشرف الأول: الأستاذ الدكتور نور الحق، الماجستير
المشرف الثاني: الدكتور إسماعيل جليلي، الماجستير

أدت إعادة هيكلة المؤسسات من خلال المرسوم الرئاسي رقم 156 لسنة 2024 ولائحة وزارة حقوق الإنسان رقم 2 لسنة 2025 إلى حصر عدد المكاتب الإقليمية في عشرين سلطة إقليمية على مستوى إندونيسيا، مما أدى إلى توسيع نطاق الإشراف والسيطرة عبر المحافظات. وأصبح المكتب الإقليمي لوزارة حقوق الإنسان في سومطرة الجنوبية مسؤولاً عن الإشراف على إقليم بنجكولو، الأمر الذي أوجد تحديات تشغيلية في معالجة النزاعات المتعلقة بحقوق الإنسان. ويهدف هذا البحث إلى تحليل الآثار القانونية والتشغيلية لتوسيع نطاق العمل عبر المحافظات على فعالية معالجة الانتهاكات المزعومة لحقوق الإنسان في بنجكولو، وتقييم ذلك من منظور فقه السياسة الشرعية. اعتمد هذا البحث القانوني النوعي ذي الطابع المعيارى والتجريبي (البحث الاجتماعي القانوني) على مناهج التشريع، والمنهج المفاهيمي، ودراسة الحالة. وتم جمع البيانات الأولية من خلال مقابلات متعمقة مع رئيس المكتب الإقليمي لسومطرة الجنوبية ومنسق قسم خدمات حقوق الإنسان لمنطقة عمل بنجكولو. وأظهرت نتائج البحث وجود نتيجتين رئيسيتين. أولاً، من الناحية القانونية والتشغيلية، فإن صلاحيات المكتب الإقليمي ذات طبيعة إدارية وغير تنفيذية. فعلى الرغم من امتلاكه صلاحيات قانونية أصلية لتلقي الشكاوى والتنسيق والوساطة، فإنه لا يملك سلطة قانونية مباشرة لتنفيذ التوصيات في القضايا الواقعية (مثل مأساة بينو رايا وقضية المدرسة الثانوية الحكومية الخامسة بمدينة بنجكولو)، كما يواجه تحديات تتمثل في عدم وصول مستوى شكاوى المجتمع إلى المستوى الأمثل. ثانياً، من منظور فقه السياسة الشرعية (السياسة التنفيذية)، تُعد هذه الصلاحيات تكليفاً أخلاقياً وأمانة شرعية (السلطة كأمانة). تهدف إلى إقامة العدل (العدل)، وصيانة كرامة الإنسان (كرامة الإنسان)، ورفع الظلم (رفع الظلم). غير أن غياب الصلاحيات التنفيذية يعيق تحقيق العدالة الموضوعية والمصلحة العامة (المصلحة) بسبب القيود والإجراءات البيروقراطية الإدارية الشكلية.

الكلمات المفتاحية: الصلاحية، انتهاكات حقوق الإنسان، فقه السياسة الشرعية، السياسة التنفيذية، بنجكولو.

Valid document

Validated & Verified By :

Ka. UPT BAHASA
UINFA BENGKULU

MOTTO

وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي

“dan mudahkanlah untuk ku urusan ku” (Q.S. Thaha: 26)

"Meretas badai dengan sauh ketenangan; sebab jika Allah yang menuntun, tiada jalan buntu yang tak menjadi pintu." (Oni Lizapahlania)



PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran." — (QS. An-Nahl: 90)

Dengan rasa syukur yang mendalam ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan kekuatan yang telah dianugerahkan-Nya, lembar karya ilmiah yang sederhana namun sarat akan perjuangan ini, dengan penuh rasa hormat dan cinta, saya persembahkan kepada:

1. Baginda Rasulullah SAW

Suri teladan utama dalam menegakkan keadilan, pelindung kaum *mustadh'afin* (kaum yang lemah), dan pembawa lentera kebenaran yang sinarnya menjadi pemandu hidup saya di dunia dan akhirat.

2. Kedua Orang Tua Tercinta

Sebab utama dari setiap langkah keberhasilan saya adalah kedua orang tua tercinta. Kepada **Papa Anzori** dan **Mama Misyanti** tercinta, yang tak pernah lelah melangitkan doa di sepertiga malam, yang kasih sayangnya mengalir tanpa batas, serta yang pengorbanannya menjadi pondasi kokoh bagi tegaknya pendidikan dan karakter saya. Setiap huruf dalam tesis ini adalah wujud penghormatan saya atas cucuran keringat dan air mata doa kalian.

3. Keluarga Kecil dan Pendukung Setia

Sistem pendukung terbaik, pilar ketenangan dan oase penyejuk di saat jenuh melanda. Suami tercinta **Abang Dedy Rinaldo**, terima kasih atas izin dan keridhaannya. Selalu menjadi tempat pulang terbaik di setiap lelah, sahabat

dalam setiap perjuangan, dan penguat di setiap keraguan. Kesabaran, doa, dukungan, dan pengorbananmu menjadi kekuatan yang mengantarkan saya menyelesaikan perjalanan ini. Untuk **Aisyah Elshanum Rinaldo, Hafshah Fauqiyya Rinaldo** dan **Ruqayyah Huriyah Rinaldo** anak-anak Umma tersayang, maafkan Umma atas setiap kekurangan sebagai Ibu. Kehadiran kalian adalah motivasi terbesar untuk terus belajar, bertumbuh dan berjuang menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga kelak kalian memahami bahwa setiap usaha Umma selalu berawal dan bermuara pada cinta untuk kalian.

4. Mertua Tersayang

Untuk **Ayah Suduri (Alm.)** dan **Ibu Nuraina**, terima kasih telah menerima saya sebagai bagian dari keluarga dengan ketulusan. Sosok suami yang penuh kesabaran dan kasih sayang yang saya miliki hari ini tidak terlepas dari didikan dan nilai-nilai yang Ayah dan Ibu tanamkan.

5. Para Guru dan Pembimbing

Kepada **Prof. Dr. Nurul Hak, M.A.** selaku Pembimbing I dan **Dr. Ismail Jalili, M.A.** selaku Pembimbing II. Terima kasih atas ketajaman ilmu, keluasan wawasan, kesabaran yang luar biasa, serta bimbingan yang telah menempa saya hingga mampu merampungkan tesis ini dengan ketajaman berpikir seorang Magister Hukum.

6. Almamater Kebanggaan

Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, tempat saya bernaung, belajar, dan menempa diri menjadi insan akademis yang bertanggung jawab demi kemaslahatan umat dan bangsa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alam, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Analisa Kewenangan Kantor Wilayah Kementerian Hak Asasi Manusia Sumatera Selatan dalam Penanganan Dugaan Pelanggaran HAM Perspektif Fiqih Siyasah (Studi Kasus di Provinsi Bengkulu)”** dengan baik. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada uswatun hasanah kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) pada Program Pascasarjana, Fakultas Hukum Tata Negara (Siyasah), Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan tesis ini tidak lepas dari berbagai tantangan, hambatan, dan keterbatasan. Namun, berkat bantuan, bimbingan, arahan, serta doa dari berbagai pihak, seluruh kendala tersebut dapat dilalui dengan baik.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. **Prof. Dr. H. Khairudin, M.Ag.** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.

2. **Prof. Dr. H. Zubaedi, M.Ag., M.Pd.** selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. **Dr. Moch. Iqbal, M.Si.** selaku Ketua Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang selalu memberikan arahan akademis selama masa perkuliahan.
4. **Prof. Dr. Nurul Hak, M.A** selaku Pembimbing I dan **Dr. Ismail Jalili, M.A.** selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh kesabaran untuk memberikan bimbingan, kritik, serta saran konstruktif yang sangat berharga demi kesempurnaan tesis ini.
5. **Hendry Marulitua, S.H., M.H.** selaku Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hak Asasi Manusia Sumatera Selatan dan seluruh jajaran informan yang telah memberikan izin penelitian, meluangkan waktu untuk wawancara mendalam, serta menyediakan data yang sangat dibutuhkan dalam penelitian ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi di lingkungan Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan serta membantu kelancaran urusan administratif selama studi.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Hukum Tata Negara (Siyasah) angkatan 2024, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaan, diskusi, dan bantuan yang telah diberikan.

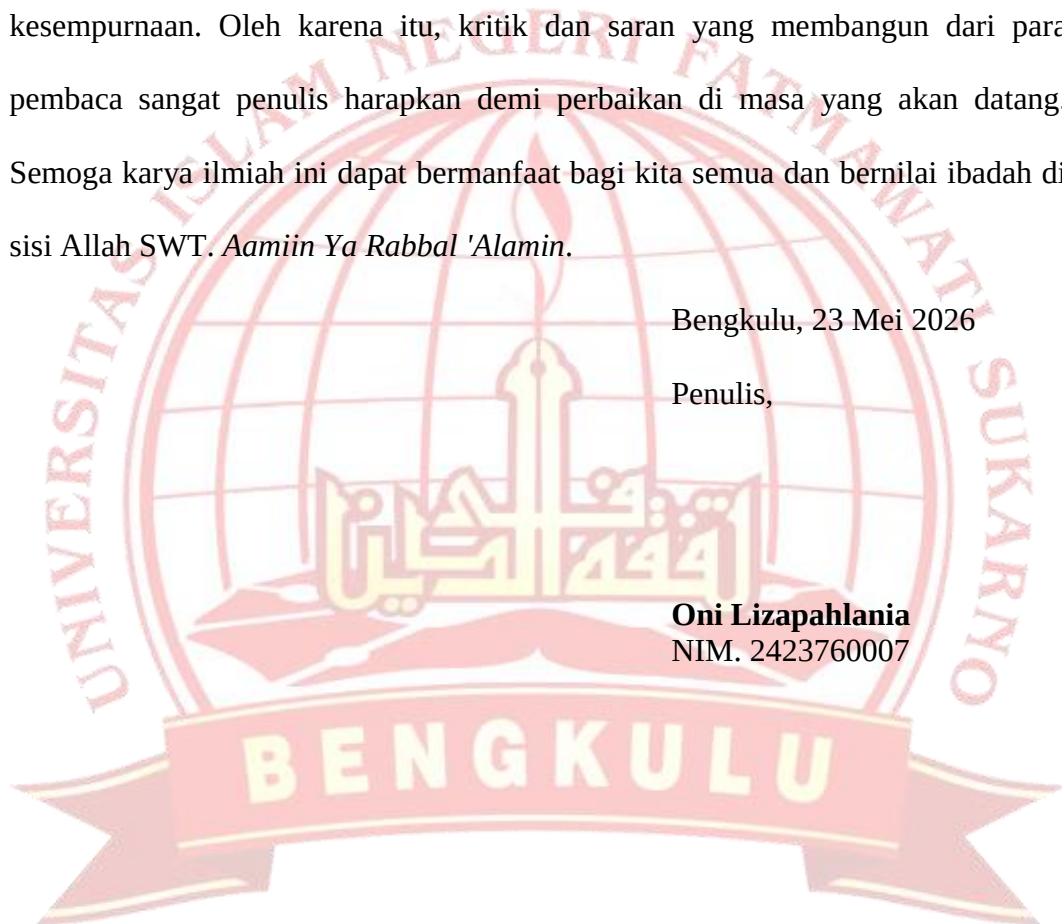
Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu Hukum Tata Negara Islam (Fiqih Siyasah) serta kontribusi praktis dalam penguatan fungsi pelayanan dan penegakan hukum HAM di tingkat daerah, khususnya di wilayah kerja Provinsi Bengkulu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Bengkulu, 23 Mei 2026

Penulis,

Oni Lizapahlania
NIM. 2423760007



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
SURAT KETERANGAN VERIFIKASI PLAGIASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
TAJRID	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Hak Asasi Manusia dalam Perspektif Hukum Nasional dan Internasional	25
B. Konsep Dugaan Pelanggaran Hak Asasi Manusia dan Penanganannya di Indonesia	30
C. Kementerian Hak Asasi Manusia: Tugas, Fungsi dan Kedudukan.....	36
D. Pengertian Fiqih Siyasah dan Ruang Lingkupnya	48
E. Tinjauan Fiqih Siyasah Terhadap Tugas dan Fungsi Kementerian Negara	56

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	61
B. Lokasi Penelitian.....	62
C. Data dan Sumber Data	62
D. Teknik Pengumpulan Data.....	63
E. Teknik Analisis Data.....	63
F. Uji Keabsahan Data.....	64
G. Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Kelembagaan	65

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Potret Empiris dan Tipologi Pelanggaran HAM di Provinsi Bengkulu	70
B. Analisa Kewenangan Kantor Wilayah Kementerian HAM Sumatera Selatan Dalam Perspektif Teori Otonomi Daerah.....	75
C. Analisa Kewenangan Kantor Wilayah Kementerian HAM Sumatera Selatan dalam Penanganan Dugaan Pelanggaran HAM.....	80
D. Tinjauan Fiqih Siyasah Terhadap Kewenangan Kantor Wilayah Kementerian HAM Sumatera Selatan dalam Penanganan Dugaan Pelanggaran HAM.....	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA